

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Kemitraan Jakarta dan Rotterdam merupakan salah satu kemitraan paling aktif yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam rangka kerjasama *sister city*. Menurut penulis, kerjasama *sister city* ini perlu dipertahankan dan dipelajari, sehingga kerjasama dengan kota-kota mitra lain dapat mencapai standar yang serupa atau lebih. Kesuksesan kerjasama Jakarta dengan Rotterdam tidak lepas dari adanya ketertarikan dengan proyek strategis nasional, adanya mekanisme MoA yang dilaksanakan tiap dua tahun, yang memberikan arahan dan evaluasi terhadap kerjasama tersebut. Peranan aktif Kedutaan Besar Kerajaan Belanda di Jakarta, Nuffic Neso, pihak-pihak swasta dan masyarakat yang terlibat dalam program DUTEK, dan koordinasi yang lancar antara Pemerintah DKI Jakarta dan Pemerintah Kota Rotterdam.

Kerjasama *Sister City* antara Kota Jakarta dan Kota Rotterdam memiliki maksud dan tujuan yang baik untuk mempererat hubungan diplomatik antara kedua kota dan juga dalam upaya meningkatkan hubungan antara Indonesia dan Belanda. Pemerintah Republik Indonesia sebagai inisiator kerjasama, menunjukkan bahwa dukungan pemerintah pusat terhadap kerjasama ini sangat baik. Tetapi permasalahan banjir tidak sepenuhnya dapat dihindari, namun dampak yang ditimbulkan oleh banjir dapat dikurangi dengan melakukan berbagai upaya pencegahan. Beberapa upaya pencegahan yang di *sharing* Rotterdam dalam kerjasama ini adalah berbagai kegiatan dengan dua *project components* yaitu *capacity building* dan *operation and maintenance*.

Periode kerjasama *sister city* antara Jakarta-Rotterdam tahun 2010-2015 telah selesai, namun banjir masih terus terjadi di Jakarta. Jakarta perlu melakukan upaya lainnya untuk menangani permasalahan banjir dan diperlukan peran serta masyarakat dalam menangani banjir.

VI.2 Saran

Kerjasama dengan Kota Rotterdam juga dapat menjadi contoh kasus yang ideal untuk studi akademik yang menggambarkan bagaimana jaringan kerjasama *sister city* yang aktif dan ideal memiliki metode dan ukuran, dan pelaksanaannya tidak hanya melibatkan pemerintah kedua kota, tetapi juga berbagai pemangku kepentingan seperti Kedutaan Besar negara tempat kota mitra terletak, pihak swasta, dan masyarakat

Saran untuk Pemerintah Daerah DKI Jakarta adalah harus lebih memperhatikan kembali potensi apa saja yang terdapat di Kota Jakarta sebelum mengajukan kerjasama dengan Mitra Kota lainnya dalam *framework Sister City*. Hal ini bertujuan agar kerjasama *Sister City* diantara kedua kota mampu saling memberikan timbal balik diantara kedua kota kedepannya dengan tidak ada harapan-harapan dari kerjasama yang telah disepakati dalam MoU yang meleset dari perkiraan. Karena progress yang berjalan lebih baik daripada tidak ada proses atau bahkan tidak jadi terjalannya sektor kerjasama dalam bidang-bidang prioritas yang dikhawatirkan akan mempengaruhi hubungan diplomatik antara Kota Jakarta dengan kota mitra, atau bahkan hubungan Indonesia dengan negara asal mitra yang dijadikan mitra dalam *framework kerjasama sister city* kedepannya.